

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN *PROACTIVE FRAUD AUDIT* TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN
PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH MELALUI AKUNTABILITAS PUBLIK
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gelumbang)**

SKRIPSI



Nama : Wini Anggia Nastiti

NIM : 222017195

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2021

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN *PROACTIVE FRAUD AUDIT* TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN
PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH MELALUI AKUNTABILITAS PUBLIK
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : Wini Anggia Nastiti

NIM : 222017195

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wini Anggia Nastiti
NIM : 222017195
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksa Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan *Proactive Fraud Audit* Terhadap Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Operasional Sekolah Melalui Akuntabilitas Publik Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini Saya Menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, September 2021



Wini Anggia Nastiti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

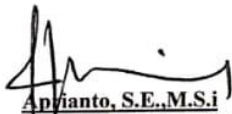
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Sistem Pengendalian Internal *dan Proactive Fraud Audit* Terhadap Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Operasional Sekolah Melalui Akuntabilitas Publik Sebagai Variabel Moderasi
Nama : Wini Anggia Nastiti
NIM : 222017195
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksa Akuntansi

Diterima dan disahkan
Pada tanggal, Agustus 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Aprianto, S.E., M.S.i
NIDN/NBM: 0216087201/859190




Anggreli Afrida, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0218048403/1187168

Mengetahui,
Dekan

U.b Ketua Program Studi Akuntansi




Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO

*Bisa Jadi Kamu Membenci Sesuatu, Padahal ia Amat Baik
Bagimu, dan Bisa Jadi Kamu Menyukai Sesuatu, Padahal
ia Amat Buruk Bagimu. Allah Mengetahui,
Sedang Kamu Tidak Mengetahui
(QS. Al Baqarah: 216)*

*Ku persembahkan skripsi ini
kepada*

- 1. Ibu dan Bapak*
- 2. Keluarga Besar*
- 3. Pembimbingku*
- 4. Almamaterku*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah robbil'alaamiin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan *Proactive Fraud Audit* Terhadap Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Operasional Sekolah Melalui Akuntabilitas Publik Sebagai Variabel Moderasi”**, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata I pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada ayahku Sertu Ade Sutendi dan ibuku Zuyana serta keluarga yang doa dan bantuan memiliki makna

besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Aprianto, S.E.,M.Si dan Ibu Anggrelia Afrida, S.E.,M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini

Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staff rektor.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Muhammad Fahmi, S.E.,M.Si, selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta para staff dan karyawan.
6. Kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Muara Enim yang telah membantu memberikan izin dan membantu melancarkan proses penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannyaskripsi ini.

Semoga Allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak

kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terimakasih.

Palembang, September 2021

Wini Anggia Nastiti

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teori	11
1. Sistem Pengendalian Internal	13
a. Pengertian Sistem Pengendalian Internal.....	13
b. Indikator Sistem Pengendalian Internal	15
2. <i>Proactive Fraud Audit</i>	19
a. Pengertian <i>Proactive Fraud Audit</i>	19
b. Indikator <i>Proactive Fraud Audit</i>	20
3. Akuntabilitas Publik.....	21
a. Pengertian Akuntabilitas Publik.....	21

b. Indikator Akuntabilitas Publik	22
4. Pencegahan Kecurangan	25
a. Pengertian Pencegahan Kecurangan	25
b. Indikator Pencegahan Kecurangan.....	26
B. Penelitian Sebelumnya	31
C. Kerangka Pemikir.....	36
D. Hipotesis.....	41

BAB III METODE PENELITIAN43

A. Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Operasionalisasi Variabel.....	45
D. Populasi dan Sampel	47
E. Data yang diperlukan	49
F. Metode Pengumpulan Data.....	50
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	51
H. Jadwal Penelitian.....	64
I. Sistematika Penulisan	64

BAB IV HASIL PENELITIAN.....65

A. Hasil Penelitian	65
1. Gambaran Singkat tentang Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gelumbang	68
2. Gambaran Umum Responden Penelitian.....	69
3. Jawaban Responden.....	69
4. Statistic Deskriptif	71
5. Analisis Deskriptif.....	72
B. Hasil Pengolahan Data	96
1. Uji Validitas.....	96
2. Uji Reliabilitas	99
3. Uji Asumsi Klasik	100
a. Uji Normalitas.....	102
b. Uji Multikolonieritas.....	102
c. Uji Heterokedastisitas	103
4. Pengujian Hipotesis	105
a. Koefisien Determinasi (R^2).....	105
b. Uji F (Bersama-sama).....	106

c. Uji t (Parsial).....	107
d. Uji MRA	110
e. Analisis Regresi Linier Berganda	114
C. Hasil Pembahasan Penelitian	121
1. Hasil Uji Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan.....	121
2. Hasil Uji Pengaruh <i>Proactive Fraud Audit</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan.....	125
3. Hasil Uji Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan <i>Proactive Fraud Audit</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan	128
4. Hasil Uji Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan yang Dimoderasi Variabel Akuntabilitas Publik	129
5. Hasil Uji Pengaruh <i>Proactive Fraud Audit</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan yang Dimoderasi Variabel Akuntabilitas Publik	130
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	131
A. Kesimpulan	131
B. Saran.....	132
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Kasus Penyelewengan Dana BOS	6
Tabel 1.2 Survei Pendahuluan.....	7
Tabel 11.1 Penelitian Sebelumnya	35
Tabel III.I Daftar Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gelumbang.....	44
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel	45
Tabel III.3 Jumlah Populasi	48
Tabel IV.1 Daftar Sekolah Dasar Negeri yang Bersedia	66
Tabel IV.2 Daftar Hasil Penyebaran Kuesioner.....	67
Tabel IV.3 Deskripsi Karakteristik Responden	68
Tabel IV.4 Hasil Uji Deskriptif.....	71
Tabel IV.5 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Lingkungan Pengendalian	73
Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penilaian Resiko.....	74
Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Aktivitas Pengendalian	75
Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Informasi dan Komunikasi.....	76
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pemantauan	77

Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator	
Identifikasi <i>Risk Exposure</i>	78
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Gejala	
<i>Fraud</i> Untuk Setiap <i>Exposure</i>	79
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Program	
Audit Harus Secara <i>Proactive</i> Menjadi Gejala dan <i>Exposure</i> ...	80
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Melakukan	
Pendekatan <i>Audit Investigatif</i> pada Gejala	
<i>Fraud</i> yang Teridentifikasi	81
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Struktur	
Pengendalian Intern yang Baik	82
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Aktivitas	
Pengendalian yang Efektif	84
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator	
Meningkatkan Kultur Organisasi	85
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator	
Akuntabilitas Kejujuran dan Hukum	87
Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator	
Akuntabilitas Manajerial	89

Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator	
Akuntabilitas Program	91
Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator	
Akuntabilitas Kebijakan	93
Tabel IV.21 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator	
Akuntabilitas Financial/Keuangan.....	94
Tabel IV.22 Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal.....	96
Tabel IV.23 Hasil Uji Validitas <i>Proactive Fraud Audit</i>	97
Tabel IV.24 Hasil Uji Validitas Akuntabilitas Publik	98
Tabel IV.25 Hasil Uji Validitas Pencegahan Kecurangan	99
Tabel IV.26 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	100
Tabel IV.27 Hasil Uji Multikolinieritas	103
Tabel IV.28 Hasil Uji Heterokedastisitas Pola Titik pada Scatterplot.....	104
Tabel IV.29 Hasil Uji Heterokedastisitas Metode Glejser.....	105
Tabel IV.30 Hasil Uji Koefisien Determinasi	106
Tabel IV.31 Hasil Uji Bersama-sama	107
Tabel IV.32 Hasil Uji t Parsial.....	108
Tabel IV.33 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	
Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan	

	Kecurangan Yang Dimoderasi Akuntabilitas Publik.....	110
Tabel IV.34	Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	
	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan	
	Kecurangan Yang Dimoderasi Akuntabilitas Publik.....	111
Tabel IV.35	Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	
	Pengaruh <i>Proactive Fraud Audit</i> Terhadap Pencegahan	
	Kecurangan Yang Dimoderasi Akuntabilitas Publik.....	112
Tabel IV.36	Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	
	Pengaruh <i>Proactive Fraud Audit</i> Terhadap Pencegahan	
	Kecurangan Yang Dimoderasi Akuntabilitas Publik.....	13
Tabel IV.37	Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	
	Pengaruh <i>Proactive Fraud Audit</i> Terhadap Pencegahan	
	Kecurangan Yang Dimoderasi Akuntabilitas Publik.....	114
Tabel IV.38	Hasil Uji Regresi.....	116
Tabel IV.39	Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	
	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan	
	Kecurangan Yang Dimoderasi Akuntabilitas Publik.....	117
Tabel IV.40	Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	
	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan	

Kecurangan Yang Dimoderasi Akuntabilitas Publik.....119

Tabel IV.41 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Pengaruh *Proactive Fraud Audit* Terhadap Pencegahan

Kecurangan Yang Dimoderasi Akuntabilitas Publik.....119

Tabel IV.42 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Pengaruh *Proactive Fraud Audit* Terhadap Pencegahan

Kecurangan Yang Dimoderasi Akuntabilitas Publik.....120

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	41
Gambar IV.I Hasil Uji Normalitas Dengan Metode Grafik.....	101

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kuesioner Penelitian

LAMPIRAN 2 Hasil Kuesioner (Ordinal & Interval)

LAMPIRAN 3 Tabel Statistik

LAMPIRAN 4 Hasil Output SPSS

LAMPIRAN 5 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

LAMPIRAN 6 Abstrak

LAMPIRAN 7 Fotocopy Surat Riset

LAMPIRAN 8 Fotocopy Surat Keterangan Riset

LAMPIRAN 9 Sertifikat Membaca & Menghafal Al-Qur'an

LAMPIRAN 10 Fotocopy Sertifikat Pelatihan SPSS

LAMPIRAN 11 Plagiarism

LAMPIRAN 12 Sertifikat Yang Dimiliki

LAMPIRAN 13 Biodata Penulis

ABSTRAK

Wini Anggia Nastiti / 222017195 / Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan *Proactive Fraud Audit* Terhadap Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Operasional Sekolah Melalui Akuntabilitas Publik Sebagai Variabel Moderasi Survei Pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gelumbang.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab masalah yang ada yaitu Seberapa Besar Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan *Proactive Fraud Audit* Terhadap Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Melalui Akuntabilitas Publik Sebagai Variabel Moderasi Survei Pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gelumbang. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan *Proactive Fraud Audit* Terhadap Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Melalui Akuntabilitas Publik Sebagai Variabel Moderasi Survei Pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gelumbang. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gelumbang. Variabel yang digunakan adalah Sistem Pengendalian Internal, *Proactive Fraud Audit*, Pencegahan Kecurangan, Akuntabilitas Publik. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah tim dana BOS yaitu kepala sekolah, bendahara umum, bendahara BOS, komite sekolah, tata usaha (TU), dan kepala perpustakaan sekolah 29 Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Gelumbang sebanyak 174 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Uji hipotesis yang digunakan regresi linier berganda dan *moderated regression analysis*. Hasil menunjukkan bahwa secara bersama Sistem Pengendalian Internal dan *Proactive Fraud Audit* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Secara parsial Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan, *Proactive Fraud Audit* berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan. Dan secara moderasi, Akuntabilitas Publik merupakan prediktor moderasi Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan, dan Akuntabilitas Publik merupakan prediktor moderasi *Proactive Fraud Audit* terhadap Pencegahan Kecurangan.


Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, *Proactive Fraud Audit*, Pencegahan Kecurangan, Akuntabilitas Publik

ABSTRACT

Wini Anggia Nastiti / 222017195 / The Effect of Internal Control System and Proactive Fraud Audit on the Prevention of Fraud Management of School Operational Funds through Public Accountability as a Moderating Variable of Surveys at State Elementary Schools in Gelumbang District.

This research was conducted to answer the existing problem. How significant is the influence of the Internal Control System and Proactive Fraud Audit on the Prevention of Fraud in the Management of School Operational Assistance Funds through Public Accountability as a Moderating Variable of Surveys at State Elementary Schools in Gelumbang District. The purpose of this study was to determine the effect of the Internal Control System and Proactive Fraud Audit on the Prevention of Fraud in the Management of School Operational Assistance Funds through Public Accountability as a Moderating Variable of Surveys at State Elementary Schools in Gelumbang District. This type of research is associative research. This research was conducted at a public elementary school in Gelumbang Kecamatan District. The variables used are Internal Control System, Proactive Fraud Audit, Fraud Prevention, Public Accountability. The data used are primary data and secondary data. The population in this study was the BOS fund team, namely the principal, general treasurer, BOS treasurer, school committee, administration (TU), and the head of the school library of 29 State Elementary Schools in Gelumbang District as many as 174 respondents. Data collection techniques used was interviews and questionnaires. The data analysis method used in this research is quantitative analysis. Hypothesis testing used multiple linear regressions and moderated regression analysis. The results show that the Internal Control System and Proactive Fraud Audit affect fraud prevention. Partially the Internal Control System affects Fraud Prevention, and Proactive Fraud Audit affects Fraud Prevention. And in moderation, Public Accountability is a moderating predictor of the Internal Control System on Fraud Prevention, and Public Accountability is a moderating predictor of Proactive Fraud Audit on Fraud Prevention.

Keywords: Internal Control System, Proactive Fraud Audit, Fraud Prevention, Public Accountability

No	Nama	Nim	Keterangan
A187	Wini Anggia Nastiti	222017195	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam menunjang dana pendidikan bagi siswa di tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA). Bantuan Operasional Sekolah (BOS) mulai diterapkan sejak juli 2015 yang mana merupakan program pemerintah yang pada dasarnya digunakan untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksanaan wajib belajar 12 tahun. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) didistribusikan ke masing-masing sekolah setiap tiga bulan atau dalam periode triwulan oleh pemerintah. Namun, pada kenyataannya pendistribusian dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tidak sesuai dengan periode yang telah di tentukan oleh pemerintah, karena dalam pendistribusiannya sering terjadi keterlambatan. Keterlambatan pendistribusian disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterlambatan pendistribusian dari pemerintah pusat dan lamanya keluar surat pengantar pencairan dana oleh tim manajer BOS di masing-masing daerah.

Selain pendistribusian dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang sering mengalami masalah, permasalahan lain juga muncul terkait dengan penggunaan dana bantuan operasional sekolah yakni kecurangan atau

penyelewengan dana BOS. Kecurangan (*Fraud*) adalah segala bentuk perbuatan penipuan, penyembunyian atau pelanggaran kepercayaan dalam bentuk dari *fraudulent financial statement*, *misappropriation assets*, dan *corruption* yang memunculkan risiko keuangan dalam lembaga (Dien, 2020: 15). Menurut Betri (2018: 18) kecurangan (*fraud*) merupakan penipuan yang disengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan.

Untuk itu kebijakan anti *fraud* ditujukan agar perusahaan memiliki sistem pencegahan terjadinya penggelapan, dengan membuat sistem deteksi, pemantauan, dan sistem yang meninjau kebijakan di bidang sumber daya manusia (SDM) serta operasional. Modus *fraud* lebih banyak dilakukan oleh orang dalam. Oleh sebab itu, fungsi unit kerja yang mengelola sumber daya manusia atau *human resources* memiliki faktor yang sangat penting dalam menciptakan optimalisasi pelaksanaan kebijakan anti *fraud* (Betri, 2018: 30).

Kecurangan (*fraud*) adalah tindakan yang mengandung unsur kesengajaan, menguntungkan diri sendiri atau orang lain, penipuan, penyembunyian atau penggelapan, dan penyalahgunaan kepercayaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan secara tidak sah yang dapat berupa uang, barang/harta, jasa, dan tidak membayar jasa, yang dilakukan oleh satu individu atau lebih dari pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, pegawai, atau pihak ketiga (Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, 2007).

Menurut Tuannakotta (2017:162), pencegahan *fraud* dapat dilakukan dengan mengaktifkan pengendalian internal. Apabila pengendalian intern dalam suatu entitas telah efektif, maka dapat memberikan perlindungan bagi entitas terhadap kelemahan manusia serta untuk mengurangi kemungkinan kesalahan dan tindakan yang tidak sesuai dengan aturan. Pendeteksian kecurangan memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dugaan adanya kecurangan secara *proactive* telah dilakukan dengan memasang sistem saluran pengaduan atau *whistleblower* dan mendorong pegawai dan pihak lain untuk melaporkan setiap aktivitas mencurigakan yang mereka lihat, dan mengumpulkan berbagai basis data untuk mencari trend, jumlah, hubungan, atau anomali lainnya yang tidak wajar yang dapat mengindikasikan adanya kecurangan (Betri, 2018: 2017).

Pendeteksi kecurangan melibatkan aktivitas untuk menentukan kemungkinan adanya kecurangan. Pendeteksian kecurangan memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dugaan adanya kecurangan secara *proaktive* dilakukan dengan memasang sistem saluran pengaduan atau *whistleblower* dan mendorong pegawai dan pihak lain untuk melaporkan setiap aktivitas mencurigakan yang mereka lihat, dan mengumpulkan berbagai basis data uuntuk mencari trend, jumlah, hubungan, atau anomali lainnya yang tidak wajar yang dapat mengindikasikan adanya kecurangan (Betri, 2018: 207).

Pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi asset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan (Hery, 2014: 12). Persyaratan suatu perusahaan yang dapat menggunakan/menerapkan sistem pengendalian intern yaitu perusahaan merupakan perusahaan skala besar dan mempunyai struktur organisasi (Ladewi, 2018: 51).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widyawati, dkk (2019), Jayanti dan Suardana (2019), Lisa dan Suparno (2020), Aristiani, dkk (2017), Laksmi & Sujana (2019), Karlina (2020), Huda & Sadeli (2018) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Hal ini berarti, semakin efektif sistem pengendalian internal maka semakin tinggi pula pencegahan *fraud*. Penelitian yang dilakukan oleh Suastawan, dkk (2017), Aristiani, dkk (2017) menyatakan bahwa *proactive fraud audit* berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*. Semakin tinggi *proactive fraud audit* maka semakin tinggi tingkat pencegahan *fraud*.

Kasus kecurangan terjadi terkait dana BOS yakni Kejaksaan Negeri (Kejari) kota Bogor menetapkan kontraktor berinisial JRR sebagai tersangka pada kasus dugaan tindakan pidana korupsi sebesar Rp. 17,1 miliar. JRR

diduga telah melakukan penyelewengan dana BOS dalam bentuk pengadaan kertas ujian untuk SD sekota Bogor. JJR merupakan pihak ketiga atau kontraktor yang di tunjuk oleh Kelompok Kerja Sekolah (K3S) yang anggotanya merupakan kepala sekolah dasar sekota bogor, untuk mengelola kertas ujian untuk SD sekota bogor. Sehingga timbul pungutan biaya kepada siswa sebagai syarat untuk ikut ujian, baik itu UTS, UAS, UN, maupun Tryout (detiknews.com, 2020).

Kasus serupa juga terjadi terkait dana BOS yakni MR (57) kepala sekolah SMKN 1 Luragung Kuningan menjadi tersangka penyalahgunaan Dana Sumbangan Pendidikan (DSP) tahun ajaran 2014/2015 dan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Modus MR dalam melakukan tindakan korupsi yakni dengan cara melakukan pemotongan anggaran sebesar 15% dari setiap kegiatan sekolah dan melakukan penyisihan anggaran sarana dan prasarana yang bersumber dari DSP SMKN 1 Luragung tahun 2014/2015, kemudian MR menggunakan dana tersebut untuk kepentingan pribadi, diantaranya tambahan gaji/penghasilan kepala sekolah tiap bulannya dan juga untuk pembayaran cicilan mobil pribadi kepala sekolah. Berdasarkan laporan hasil perhitungan kerugian negara yang dilakukan oleh auditor inspektorat Kabupaten Kuningan, perbuatan MR merugikan keuangan negara sebesar Rp. 290.429.226 (suaracirebon.com).

Tabel I.1
Kasus Penyelewengan Dana Bos

Tahun	Kasus	Jumlah Kerugian
2015	Kepala sekolah SMK N 1 Luragung Kabupaten Kuningan diduga telah memanfaatkan jabatannya dengan mengemplang dana BOS 2014 dan 2015. (cirebonraya.com)	Rp. 290.000.000
2018	Tersangka terbukti mengambil kebijakan di luar tugasnya dan bekerja sama dengan kepala sekolah SMKN 53 Jakarta Barat untuk menggunakan dana secara fiktif. (kompas.com)	Rp. 7.800.000.000
2019	Penyelewengan dana BOS yang dilakukan mantan kepala sekolah SDN 79 Kota Palembang yang bersumber dari dana BOS APBN Triwulan II dan III. (tribunsumsel.com).	Rp. 560.640.000
2021	Kepala sekolah SMK 3 Maluku Tengah tidak mengelola dana BOS tersebut sesuai dengan petunjuk teknis (juknis) penggunaan dana BOS, terdakwa melakukan mark-up anggaran dan pencairan fiktif untuk kepentingan pribadi. (kompas.com)	Rp. 600.000.000

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, masih banyak kasus penyelewengan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dilakukan oleh Kepala Sekolah.

Untuk itu, khususnya kepala sekolah dituntut untuk menjadi panutan atau pimpinan yang memberi contoh yang baik. Dari kasus tersebut didalam pengelolaan dana BOS rata-rata secara umum terdapat masalah yang mana adanya sistem pengendalian internal, dan *proactive fraud audit* pada sekolahan ataupun dinas masih rendah sehingga terjadinya tindakan atau pelanggaran dalam pengelolaan dana BOS yang merugikan negara.

Tabel I.2
Survei Pendahuluan

Sekolah Dasar di Kecamatan Gelumbang	Hasil Survei Pendahuluan
SDN 16 Gelumbang	Dari survei yang dilakukan di SDN16 Gelumbang dalam pengelolaan dana BOS kepala sekolah, guru, wakil pengurus komite, bendahara BOS, melakukan rapat dalam pengambilan keputusan dan setiap selesai melakukan musyawarah hasil keputusan tersebut di sosialisasikan ke wali murid. Pernah mengalami keterlambatan dalam pendistribusian dana BOS dan untuk menutupi keterlambatan tersebut pihak sekolah melakukan pinjaman ke guru.
SDN 24 Gelumbang	Dari survei yang dilakukan di SDN 24 Gelumbang pihak sekolah melakukan rapat dan musyawarah bersama terlebih dahulu sebelum mengalokasikan dana BOS. Masih kurangnya proaktif, yaitu mengalami keterlambatan dalam pendistribusian dana BOS yang disebabkan karena faktor keterlambatan pendistribusian dari pemerintah pusat dan kurang pahamnya mengenai sistem bagi bendahara BOS dalam menyusun laporan.

SDN 27 Gelumbang	Dari survei yang dilakukan di SDN 27 Gelumbang pihak sekolah secara bersama-sama mengadakan rapat dan musyawarah dan sesuai dengan junkis dalam mengalokasikan dana BOS. Sekolah juga pernah mengalami keterlambatan dalam pendistribusian dana BOS. Untuk menutupi keterlambatan pencairan dana BOS kepala sekolah menggunakan uang pribadi dan melakukan pinjaman ke guru-guru untuk menutupinya.
------------------	---

Sumber: Penulis, 2021

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari survei pendahuluan yang dilakukan di atas, SDN 16 Gelumbang bahwa kepala sekolah bertanggung jawab dan berani mengambil risiko terhadap pengalokasian dana BOS. Hasil survei yang dilakukan di SDN 24 Gelumbang ialah sekolah pernah mengalami keterlambatan dalam pendistribusian dana BOS dan kurang pemahamnya mengenai sistem bagi bendahara BOS dalam menyusun laporan yang disebabkan kurang pemahamnya penggunaan komputer. Hasil survei yang dilakukan di SDN 27 Gelumbang pihak sekolah secara bersama-sama mengadakan rapat dan musyawarah dan sesuai dengan junkis dalam mengalokasikan dana BOS.

Berdasarkan latar belakang maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “ **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Proactive Fraud Audit Terhadap Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Melalui Akuntabilitas Publik Sebagai Variabel Moderasi**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan *Proactive Fraud Audit* Terhadap Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Melalui Akuntabilitas Publik Sebagai Variabel Moderasi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan *Proactive Fraud Audit* Terhadap Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Melalui Akuntabilitas Publik Sebagai Variabel Moderasi?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini di harapkan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan *Proactive Fraud Audit* Terhadap Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Melalui Akuntabilitas Variabel Moderasi.

2. Bagi Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gelumbang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan yang bermanfaat bagi sekolah dasar negeri yang ada di kecamatan Gelumbang dalam memahami dan mengatasi masalah mengenai Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan *Proactive Fraud Audit* Terhadap Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Melalui Akuntabilitas Publik Sebagai Variabel Moderasi.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Nugroho. (2015). *Korupsi Rp290 Juta Dana BOS, Kepsek di Kuningan Berurusan dengan Kejaksaaan*. <https://cirebonraya.pikiran-rakyat.com/ciayumajakuning/pr-1141476273/korupsi-rp290-juta-dana-bos-kepsek-di-kuningan-berurusan-dengan-kejaksaaan>. Diakses, 27 Mei 2021.
- Ariastini, N. K. D., Yuniarta, G. A., Ak, S. E., Kurniawan, P. S., & ST, M. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Proactive Fraud Audit, dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Pada Pengelolaan Dana BOS Se-Kabupaten Klungkung. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Badan Pemeriksa Keuangan RI. 2007. *Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan RI No1, Tahun 2007 tentang SPKN*. Jakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI.
- Badan Pengawas Keuangan dan Pembangun (BPKP). (2019). *Proactive Fraud Auditing Instrumen Pencegahan Fraud*. Jakarta: Deputi Bidang Investigasi.
- Bastian, I. (2010). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Betri. (2018). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi (Edisi 10)*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang
- Danang, S. (2014). *Auditing Pemeriksaan Akuntansi*. Yogyakarta: CAPS (Center Of Academic Publishing).
- Fauzi, F., & Dencik, A. B. (2019). *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fitrawansyah. (2014). *Fraud & Auditing*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro.
- Hery. (2014). *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Jakarta: Kencana .
- Huda, N., & Sadeli, D. (2018). Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Sertifikasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah untuk Pencegahan Kecurangan

- (Fraud) pada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Citra Widya Edukasi*, 10(3), 243-252.
- Ichlas, M., Basri, H., & Arfan, M. (2014). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(4).
- Jayanti, L. S. I. D., & Suardana, K. A. (2019). Pengaruh Kompetensi SDM, Moralitas, Whistleblowing dan SPI terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(3), 1117-1131.
- Kontributor Ambon. (2021). 4 Tahun Korupsi Dana BOS, Kepala SMK di Maluku Tengah Divonis 7 Tahun Penjara. <https://regional.kompas.com/read/2021/05/03/210431178/4-tahun-korupsi-dana-bos-kepala-smk-di-maluku-tengah-divonis-7-tahun?page=all>. Diakses, 27 Mei 2021.
- Ladewi, Y. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi I*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Laksmi, P. S. P., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Kompetensi SDM, Moralitas dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(3), 2155-2182.
- Lubis, A. I. (2019). *Akuntansi Keperilakuan: Akuntansi Multiparadigma Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- M. Solihin. (2020). *Korupsi Dana BOS Rp 17,1 M, Kontraktor di Bogor Jadi Tersangka*. <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5092203/korupsi-dana-bos-rp-171-m-kontraktor-di-bogor-jadi-tersangka>. Diakses, 27 Mei 2021.
- Mahmudi. (2007). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mardi. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mardiasmo. (2005). *Akuntansi Sektor Publik Edisi 2*. Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.

- Mufidah, M., & Sari, A. P. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Keuangan dengan Pencegahan Kecurangan (Fraud) sebagai Variabel Intervening pada Travel Haji dan Umrah di Kotamadya Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 2(2), 218-234.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nordiawan, D. (2008). *Akuntansi Pemerintah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nung Kh. (2020). *Korupsi Dana BOS, MR Terancam 20 Tahun Penjara*. <https://suaracirebon.com/2021/03/01/korupsi-dana-bos-mr-terancam-20-tahun-penjara/>. Diakses, 27 Mei 2021.
- Priantara, D. (2013). *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rahman, K. G. (2020). Sistem Pengendalian Internal dan Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 3(1), 20-27.
- Rahmantika, D. N. (2020). *Fraud Auditing Kajian Teoritis dan Empiris*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ramadhani, L., & Suparno, S. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dan Peran Komite Sekolah Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SMP Negeri Di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(3), 400-411.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saputra, K. A. K., Pradnyanitasari, P. D., Piliandani, N. M. I., & Putra, I. G. B. N. P. (2019). Praktek akuntabilitas dan kompetensi sumber daya manusia untuk pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 168-176.
- Sari, M. E., Arza, F. I., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Kesesuaian Kompensasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Potensi Kecurangan Dana Desa. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1443-1457.

- Sari, S. A., & Prabowo, T. J. W. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Terhadap Tingkat Korupsi Pemerintah Daerah Di Indonesia: Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Batang. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3).
- Sastradipraja, U. (2013). Peranan Audit Investigatif Dan Pengendalian Fraud Triangle Dalam Birokrasi Terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Publik. *Universitas Tarumanagara Journal of Accounting*, 17(1), 76703.
- Shinta Dwi Anggraini. (2019). *Kejari Selidiki Dugaan Korupsi Dana BOS di SMA Negeri 13 Palembang, Segera Tetapkan Tersangka*. <https://sumsel.tribunnews.com/2021/02/01/kejari-selidiki-dugaan-korupsi-dana-bos-di-sma-negeri-13-palembang-segera-tetapkan-tersangka?page=all>.
- Singgih Wiryono. (2018). *Kasus Korupsi Dana BOP di SMKN 53 Anggota DPRD DKI Harap Kejaksaan Telusuri Semua Sekolah*. <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/05/25/19032321/kasus-korupsi-dana-bop-di-smkn-53-anggota-dprd-dki-harap-kejaksaan>. Diakses, 27 Mei 2021.
- Suastawan, I. M. I. D. P., Edy Sujana, S. E., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi, Proactive Fraud Audit, dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana BOS (Studi Empiris Pada sekolah-sekolah di Kabupaten Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Risiko Pengembangan: Edisi Perdana*. Bandung: Lingga Jaya.
- Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya: Bandung.
- TMbooks. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.
- Tuannakotta, T. (2017). *Akuntansi Forensik dan Auditor Investigatif*. Jakarta: Salemba Empat

- Widiyarta, K., Herawati, N. T., Ak, S. E., & Atmadja, A. T. (2018). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Budaya Organisasi, Whistleblowing Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Widyatama, A., Novita, L., & Diarespati, D. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD). *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2(2).
- Widyawati, A., Sujana, E., & Yuniarta, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Whistleblowing System, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana BUMDES (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 10(3), 368-379.
- Yando, A. D., & Purba, M. A. (2020). *Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. Batam: CV Batam.